BAB II
TINJAUAN UMUM CLOTHINGS

2.1 Latar Belakang Clothings

Pada tahun 1990, berdirilah sebuah toko yang menjual perlengkapan asesoris Harley Davidson, toko tersebut didirikan oleh empat orang personil. Toko itu mendapat dukungan dari berbagai pihak, terutama dari para pemusik. Dengan berjalannya toko tersebut, maka pada tahun 1995 toko ini merubah isi produk yang mereka jual menjadi toko yang menyediakan asesoris untuk para pemusik. Selain assesoris toko ini memproduksi baju dan mejual kaset-kaset band luar maupun dalam. Berubahnya toko tersebut maka mereka sering menyebutnya dengan "Distro" yang pertama di Indonesia.

Distro merupakan kependekan dari Distribution Outlet, yaitu sebuah toko yang menjual busana dan assesoris pemusik. Akan tetapi sejalan dengan perubahan yang cukup tinggi terhadap kultur masyarakat, terutama pada generasi muda yang cenderung bergerak dinamis mengikuti perkembangan zaman, telah mampu memberi varian terhadap keberadaan distro-distro yang menjual produk yang berkaitan dengan dunia musik dan fashion.

2.2 Peranan, dan Tanggung Jawab Clothing

Clothing dimata masyarakat pada saat ini telah mengalami proses perkembangan yang pesat terutama dikalangan anak remaja begitu pula para selebritis, bila kita lihat diacara televisi fashion yang dikenakan oleh para selebritis sudah terbukti dan terlihat jelas bahwa

pada kenyataannya peranan clothing sangat berpengaruh terhadap perkembangan mode di Indonesia.

Selain itu clothing bertanggung jawab dalam istilah dan ciri khas dimana clothing tersebut berperan dalam menampilkan gaya berbeda, dimana istilah clothing itu memiliki karakter yang kuat terutama pada komposisi dan warna yang menjadi daya tarik para penggemar fashion.